

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang harus dijalankan dengan maksimal demi memajukan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara. Negara yang maju selalu diawali dengan kesuksesan pendidikan, sebab lembaga pendidikan adalah tempat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas serta menjadi motor penggerak kemajuan dan kemakmuran bangsa.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No.2 Tahun 2003 Bab I pasal 1 menyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara jelas.<sup>2</sup>

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah

<sup>1</sup> Undang- undang Republik Indonesia, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat 1.

<sup>2</sup> Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Almujtahadah Press, 2012, hlm. 1.

melalui proses pembelajaran di sekolah. Upaya peningkatan kualitas pendidikan ditempuh oleh pemerintah selama ini dalam rangka mengantisipasi berbagai perubahan dan tuntutan kebutuhan masa depan yang akan dihadapi siswa sebagai warga bangsa yang mampu berfikir global dan bertindak sesuai dengan karakteristik dan potensi lokal.<sup>3</sup>

Selanjutnya pendidikan dalam perspektif Islam merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Dalam Islam pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia. Allah SWT mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu, semakin tinggi keimanan dan ilmu seseorang maka semakin tinggi derajatnya. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, berikut ini yang berbunyi:<sup>4</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

<sup>3</sup> Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta:Kencana Bumi Aksara, 2011. hlm. 11.

<sup>4</sup> Al-Qur'an Surah Al Mujadalah ayat 11.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa tingginya derajat orang-orang yang berilmu, beramal shaleh dan berjihad dijalan Allah. Bukan hanya dihargai dan dihormati oleh sesamanya, akan tetapi Allah pun mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Allah SWT membagi kaum beriman menjadi dua kelompok besar. Yang pertama sekedar beriman dan beramal shaleh dan yang kedua beriman dan beramal shaleh serta yang didasari ilmu pengetahuan. Derajat kelompok yang kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal pengajarannya kepada pihak lain secara lisan, tulisan maupun dengan keteladanan.

Dalam keseluruhan pelaksanaan pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan, baik dari guru maupun dari siswa. Pada akhir proses pembelajaran, terdapat hasil belajar yang merupakan tolak ukur dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar mempunyai peran penting dalam pendidikan, bahkan menentukan kualitas belajar yang dicapai oleh siswa pada bidang studi yang dipelajari. Siswa yang cerdas dapat dengan cepat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong perkembangan intelektual dirinya dalam bentuk macam-macam kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Hasmiah, hasil belajar adalah penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Hasmiah Mustamin, *Lentera Pendidikan*, Vol 13, Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2010, hlm. 34-35.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut menurut Darwan Syah, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil.<sup>6</sup> Sedangkan Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah tingkat penugasan yang dicapai dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan, meliputi aspek kognitif.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilakukan oleh guru di kelas. Dalam penelitian ini hasil belajar merupakan kompetensi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti tes dan dinyatakan dalam bentuk angka atau skor. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila hasil belajarnya mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Selanjutnya siswa dapat dikatakan meningkat hasil belajarnya apabila hasil belajarnya di atas nilai KKM.

Cara guru menyampaikan Tema Cita-citaku Sungguh Mulia selama ini yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dengan kata lain metode yang digunakan oleh guru tidak variatif. Selain itu pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan tersebut belum menunjukkan perubahan pada hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan pembelajaran terkesan monoton.

<sup>6</sup> Darwan Syah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*, Jakarta: Remaja Diadit Media, 2009, hlm. 42.

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 23.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas pada pembelajaran Tematik di Kelas IV A MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia masih tergolong rendah. Adapun rendahnya hasil belajar siswa terlihat pada gejala-gejala berikut:

1. Dari 25 siswa, hanya 11 siswa atau sekitar 44% yang nilai ulangnya mencapai KKM, yaitu 75.
2. Dari 25 siswa hanya 13 Siswa atau sekitar 52% yang nilai latihannya di atas KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan gejala tersebut dilihat bahwa hasil belajar siswa pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia di kelas IV A MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru belum optimal. Proses pembelajaran harus dimodifikasikan agar siswa dapat mempelajari ide-ide dan konsep-konsep yang harus disederhanakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitifnya supaya mudah dipahami. Untuk mewujudkan proses pembelajaran tematik yang baik dan aktif, seorang guru harus membuat perencanaan yang matang, terkonsep dan terarah. Dalam pelaksanaannya, guru harus memilih strategi yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Penggunaan Strategi pembelajaran yang tepat akan memungkinkan siswa belajar lebih efektif dan meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu strategi yang menuntut siswa secara aktif dalam belajar adalah strategi *Silent Demonstration*. Sebagai cara untuk menciptakan proses belajar dan mengajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang aktif. Selain itu dengan menggunakan strategi *Silent Demonstration* siswa tidak hanya memahami materi akan tetapi siswa juga dapat mempraktekan atau mendemonstrasikannya.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini mengingat pentingnya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan judul penelitian **“Penerapan Strategi *Silent Demonstration* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia di Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru”**.

## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul penelitian di atas, maka perlu adanya defenisi istilah ataupun penegasan istilah-istilah yang digunakan, sebagai berikut:

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa melalui tes hasil belajar yang mencapai KKM.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 229.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Strategi *Silent Demonstration*

Strategi *Silent Demonstration* adalah cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan materi yang berupa langkah-langkah suatu proses atau keterampilan lain dengan penjelasan yang tidak banyak.<sup>9</sup>

3. Tema Cita-citaku Sungguh Mulia

Tema cita-citaku sungguh mulia merupakan salah satu tema pada pembelajaran Tematik di kelas IV A MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah apakah strategi *Silent Demonstration* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia di Kelas IV A MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia melalui penerapan strategi *Silent Demonstration* dikelas IV A MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

<sup>9</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development), 2008, hlm. 83

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi Sekolah
  - 1) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk memilih dan menggunakan strategi pembelajaran pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia di sekolah.
  - 2) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
  - 2) Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi guru untuk memilih strategi yang yang tepat dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Siswa
  - 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Cita-citaku Sungguh Mulia di kelas IV A MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
  - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- d. Bagi Peneliti
  - 1) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.
  - 2) Mendapatkan informasi mengenai penerapan strategi *Silent Demonstration* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema



Cita-citaku Sungguh Mulia di kelas VI MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

- 3) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.